

BAB III

METODE PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan kegiatan lapangan yang dilakukan pada lingkungan tertentu guna pengamatan serta pengumpulan data. Penelitian ini dilakukan di BPRS Madina Mandiri Sejahtera. Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif yaitu merupakan penelitian yang dimulai dengan mengumpulkan asumsi dan informasi tentang studi permasalahan riset yang diteliti serta bagaimana individu maupun kelompok memaknai permasalahan yang ada (Sugiyono, 2012: 205). Pada tahun 1987 Denzin dan Lincoln mengatakan penelitian kualitatif adalah penelitian tentang latar ilmiah serta fenomena yang terjadi dilapangan dan menggunakan metode yang ada.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BPRS Madina Mandiri Sejahtera Jl. Ringroad Selatan Dongkelan, Panggunharjo, Sewon-Bantul, Yogyakarta.

3. Populasi dan Sampel

Pada penelitian kualitatif tidak ada istilah populasi, namun oleh Spradley disebut “*social situation*” atau situasi social yang terdiri dari beberapa elemen seperti tempat (*place*), pelaku (*actor*), serta aktivitas (*activity*) yang berinteraksi dengan sinergis. Penelitian kualitatif berawal dari masalah tertentu dengan kondisi sosial tertentu. Dengan mentransferkan ke tempat lain pada kondisi masalah yang bersamaan. Sedangkan sampel yang ada pada penelitian kualitatif bukanlah

responden, tetapi narasumber itu sendiri. Narasumber yang diambil dilapangan sebagai “key informan”. Dalam hal ini “key informan” yang diambil ialah general manager, marketing dan nasabah pembiayaan musyarakah. Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini *Purposive Sampling* atau teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini didasari dengan kriteria tertentu yaitu:

- a. General manager yaitu kepala marketing yang memiliki wewenang dan tanggung jawab terhadap seluruh bagian/fungsional pembiayaan.
- b. Marketing yaitu ujung tombak dengan tugas utama menjual produk pembiayaan.
- c. Nasabah yaitu yang melakukan pembiayaan modal kerja.

4. Sumber Data

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang didapat secara langsung dari sumber asli baik melalui individu ataupun perantara. Data primer dari penelitian ini merupakan jawaban informasi melalui wawancara.

b. Data Sekunder

Data yang didapat secara tidak langsung (Nur dan Bambang, 1999:146-147) melalui: study kepustakaan serta aspek terkait penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data anatara lain:

a. Observasi

Observasi adalah cara-cara mengumpulkan data dengan mengamati dan mencatat gejala-gejala yang sedang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada pengumpulan data pada observasi, data didapat dengan cara mengamati aktivitas pelaksanaan penerapan akad musyarakah pada nasabah pembiayaan modal kerja yang ada di Bank Madina Syariah.

b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara yang memberikan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Lexy j Moleong: 2009:186).

Pengumpulan data dengan melakukan wawancara pimpinan dan marketing terkait dengan mengapa atau apa saja faktor Bank Madina Syariah menerapkan akad musyarakah pada produk pembiayaan modal kerja. Wawancara ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan data secara lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancara ikut menyampaikan pendapat dan idenya.

c. Dokumentasi

Metode yang digunakan peneliti untuk menghimpun dan melengkapi data-data yang didapat dari hasil observasi dan wawancara sehingga diperoleh hasil yang lebih akurat. Dengan jalan menghimpun informasi melalui dokumen-dokumen yang dimiliki oleh Bank Madina Syariah. Contohnya dalam bentuk tulisan dan gambar.

6. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas bisa dilakukan pada beberapa beberapa kegiatan seperti:

a. Triangulasi

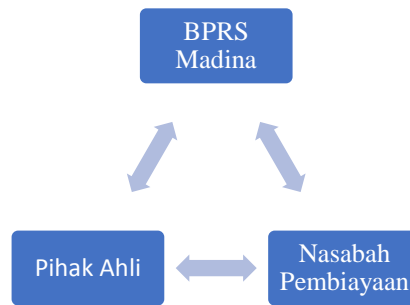
Triangulasi yang dimaksud pada uji kredibilitas yaitu mengecek kembali keabsahan data yang didapat dari berbagai sumber. Dengan melakukan pengecekan kembali data yang diperoleh akan lebih akurat. Pada penelitian ini jenis triangulasi yang dipakai yaitu triangulasi sumber. Penelitian ini meneliti tentang pembiayaan modal kerja. Dalam hal ini peneliti memperoleh informasi dari General Manager, Marketing, Nasabah Pembiayaan dan ahli pembiayaan. Dengan informasi dari berbagai sumber peneliti akan menganalisis kemudian menghasilkan kesimpulan yang diinginkan. penelitian dilakukan, sebagai bukti autentik dan kebenaran dalam melakukan wawancara.

Menurut Patton dalam buku Moeleong (2014: 330) artinya yaitu membandingkan serta mengecek lagi derajat kepercayaan suatu informasi yang didapat melalui waktu dan alat yang berbeda pada penelitian kualitatif. Oleh karena itu data yang didapat dari key informan akan dicek melalui beberapa sumber yang menjadi informan pelengkap. Adapun informan pelengkap dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Bapak Sigit Junaedi, SE (General Manager BPRS Madina)
- 2) Ibu Sunarti (Nasabah pembiayaan modal kerja)
- 3) Drs. Moh. Mas'udi, M.Ag. (Pihak Ahli)

Alur pengecekan informasi dari key informan dengan informasi yang didapat dari informan pelengkap menggunakan triangulasi sumber yaitu:

Gambar 3.1 Triangulasi Data dengan Tiga Sumber



Sumber: Sugiyono (2014: 273)

Dari data yang didapat ketiga sumber tersebut akan dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana yang spesifik dari ketiga sumber. Data yang sudah dianalisis oleh peneliti nantinya menghasilkan suatu kesimpulan (Sugiyono, 2014: 274).

7. Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses guna mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapat dari hasil wawancara, observasi, catatan lapangan, serta dokumentasi. Pada penelitian kualitatif analisis data dimulai dari sebelum penelitian, selama penelitian, dan sesudah penelitian. Berikut merupakan teknis analisis data model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2005: 274-276). Analisis data ada proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca serta diinterpretasikan. Tahap analisa data adalah tahap yang penting dan menentukan.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah aktivitas guna merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting serta mencari tema dan polanya. Mereduksi data dilakukan sesudah mendapatkan data dari

lapangan. Data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Sesudah mereduksi data maka langkah selanjutnya yaitu dengan melakukan penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian datanya berbeda dengan penelitian kuantitatif, pada penelitian kualitatif biasanya digunakan pada penyajian data ialah dengan membuat teks naratif. Penyajian data ini bisa mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi serta melakukan langkah kerja selanjutnya.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Dalam tahap ini adalah tahap dari arti penelitian yaitu mendapat atau kesimpulan dengan menggambarkan data yang beragam pada proses penelitian. Sehingga butuh perbandingan pola pada pengelompokkan.

8. Analisis SWOT

Pendekatan kualitatif matriks SWOT yang dikembangkan oleh Kearns ditampilkan pada delapan kotak, yang mana dua paling atas yaitu kotak faktor eksternal (peluang dan tantangan) kemudian dua kotak sebelah kiri yaitu faktor internal (kekuatan dan kelemahan). Empat kotak yang lain adalah kotak isu strategis yang timbul sebagai hasil titik pertemuan antar faktor-faktor internal serta eksternal (<http://www.daps.bps.go.id>).

Gambar 3.2
Matriks SWOT Kearns

INTERNAL/EKSTERNAL	OPPORTUNITY	TREATHS
STRENGTH	<i>Comparative Advantage</i>	<i>Mobilization</i>
WEAKNESS	<i>Divestment/Investment</i>	<i>Damage Control</i>

Keterangan: Sel A: *Comparative Advantages* Sel ini adalah pertemuan dua elemen kekuatan serta peluang hingga memberikan kemungkinan pada suatu perusahaan agar dapat berkembang lebih cepat. Sel B: *Mobilization* Sel ini adalah interaksi antara ancaman . Disini harus ada pengupayaan mobilisasi sumber daya yang merupakan kekuatan perusahaan untuk melunakan ancaman dari luar tersebut, hingga mengubah ancaman itu menjadi sebuah peluang. Sel C: *Divestment/Investment* Sel ini adalah interaksi antara kelemahan perusahaan dan peluang dari luar.

Keadaan seperti ini memberi suatu pilihan dalam keadaan yang kabur. Peluang yang ada sangat meyakinkan akan tetapi tidak bias dimanfaatkan karena kekuatan yang ada tidak cukup untuk mengerjakannya. Pilihan keputusan yang diambil yaitu (melepas peluang yang tersedia guna dimanfaatkan perusahaan lain) atau memaksakan mengerjakan peluang itu (investasi). Sel D: *Damage Control* Sel ini adalah keadaan yang paling lemah dari semua sel karena merupakan pertemuan antara kelemahan perusahaan dengan ancaman dari luar, dan karena itu juga keputusan yang salah bias membawa bencana yang besar untuk perusahaan. *Damage Control* (mengendalikan kerugian) merupakan strategi yang harus diambil, agar tidak menjadi lebih parah dari yang diperkirakan (<http://www.daps.bps.go.id>)